

ANALISIS PROFITABILITAS USAHATANI PORANG DI KECAMATAN SUELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

PROFITABILITY ANALYSIS OF PORANG FARMING IN SUELA DISTRICT EAST LOMBOK REGENCY

Sharfina Nabilah*, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

*Email Penulis korespondensi: Sharfina@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas usahatani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perigi, Desa Sapit, dan Desa Mekar Sari. Penentuan daerah sampel penelitian dilakukan secara purposive sampling. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani porang. Pengambilan jumlah sampel responden ditentukan dengan menggunakan "quota sampling" yaitu dengan menetapkan sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Data dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar Rp 20.854.935/Ha per musim tanam. Penerimaan yang diperoleh oleh petani porang adalah sebesar Rp 141.930.515/Ha per musim tanam, dan pendapatan yang diperoleh oleh petani porang adalah sebesar Rp 121.075.580/Ha per musim tanam. Petani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Tengah memperoleh keuntungan yang signifikan dengan tingkat profitabilitas sebesar 581%.

Kata Kunci: Usahatani, Porang, Profitabilitas

ABSTRACT

This research aims to analyze the profitability of porang farming in Suela District, East Lombok Regency. The method used in this research is a descriptive method. This research was carried out in Perigi Village, Sapit Village, and Mekar Sari Village. Determination of the research sample area was carried out using purposive sampling. Respondents in this research were farmers who carried out porang farming. The number of respondents sampled was determined using "quota sampling", namely by determining 40 respondents. The sampling technique uses the accidental sampling method. Data was analyzed quantitatively. The results of this research show that the total production costs incurred by porang farmers in Suela District, East Lombok Regency is IDR 20,854,935/Ha per planting season. The revenue earned by porang farmers is IDR 141,930,515/Ha per planting season, and the income earned by porang farmers is IDR 121,075,580/Ha per planting season. Porang farmers in Suela District, Central Lombok Regency gain significant profits with a profitability level of 581%.

Keywords: Farming, Porang, Profitability

PENDAHULUAN

Porang adalah tanaman umbi-umbian yang berasal dari wilayah Asia Tenggara. Porang banyak tumbuh di daerah-daerah tropis seperti Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Tanaman ini telah lama dikenal sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, terutama pada umbinya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan bahan baku industri.

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu Provinsi yang mengembangkan tanaman porang. Tanaman porang pada awalnya dikembangkan pertama kali di Kabupaten Lombok Utara dengan luas areal 304,35 Hektar dengan produksi mencapai 6,087 ton pada tahun 2020. Tanaman porang tersebar di beberapa Kecamatan, di Kecamatan Bayan didapatkan hasil produksi sebanyak 3.665 ton, sedangkan di Kecamatan Gangga sebanyak 2.422 ton dengan melibatkan 238 petani porang. Potensi area lahan untuk budidaya tanaman porang di NTB sekitar 700 hektar yang tersebar di kawasan hutan dan diluar kawasan hutan sekitar 3.300 hektar.

Lombok Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi NTB yang memiliki potensi lahan untuk pengembangan tanaman porang. Usahatani porang di Kabupaten Lombok Timur dimulai pada tahun 2019 dan tersebar di 10 Kecamatan. Kecamatan Suela merupakan salah satu kecamatan yang melakukan usaha pengembangan budidaya tanaman porang yang memiliki areal pengembangan paling banyak dengan luas areal 194 ha.

Permasalahan yang ada di lapangan yaitu sebagian besar petani porang yang ada di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur belum bisa menghitung biaya operasional usahatani secara detail. Terkadang petani hanya menghitung biaya usahatani hanya berdasarkan ingatan saja, sehingga tidak detail jumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hal ini menyebabkan petani juga tidak mengetahui dengan jelas seberapa besar pendapatan yang diperoleh per musim tanam. Banyak petani yang menanam tanaman bernilai ekonomi tinggi tetapi tetap berprofesi sebagai petani. Oleh karena ini penelitian tentang profitabilitas usahatani porang perlu dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas usahatani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Achmadi & Narbuko, 2015). Teknik pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik survei dan kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perigi, Desa Sapit, dan Desa Mekar Sari. Penentuan daerah sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa ketiga desa ini memiliki luas lahan yang besar di Kecamatan Suela. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden. Data sekunder diperoleh dari jurnal dan publikasi data dari instansi resmi. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani porang. Pengambilan jumlah sampel responden ditentukan dengan menggunakan *quota sampling* yaitu dengan menetapkan sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Metode *accidental sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang kebetulan bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian (Amirin.T, 2017).

Data dianalisis secara kuantitatif dengan tujuan untuk mencari profitabilitas usahatani porang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total Biaya)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Penerimaan)

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga

$$\text{Pendapatan} = TR - TC$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Biaya produksi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya

Biaya adalah pengeluaran yang dikorbankan oleh petani pada proses produksi usahatani porang. Total biaya diperoleh dari hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afidah et al., 2023) dan (Alevialia & Arvianti, 2023) menghitung total biaya dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak mengalami perubahan meskipun terjadi peningkatan kegiatan produksi, contohnya biaya pajak lahan, biaya sewa lahan, dan biaya penyusutan alat yang digunakan untuk kegiatan usahatani porang. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung dari volume usahatani, semakin luas lahan yang dikelola maka semakin besar biaya yang dikeluarkan, contohnya biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, serta upah tenaga kerja. Rincian biaya usahatani porang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Usahatani Porang

No	Jenis Biaya	Per Ha (Rp)
1	Biaya Tetap	541.383
2	Biaya Variabel	20.313.552
Total Biaya		20.854.935

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa total biaya produksi usahatani porang adalah sebesar Rp 20.854.935,- per Ha per musim tanam yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap dalam usahatani porang di Kecamatan Suele Kabupaten Lombok Timur hanya biaya penyusutan alat sebesar Rp 541.383, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariz et al., 2022) yang menyatakan bahwa biaya tetap usahatani porang terdiri dari biaya penyusutan alat. Biaya variabel sebesar Rp 20.313.552, terdiri dari biaya bibit katak, pupuk, serta upah tenaga kerja (Ariz et al., 2022)

Penerimaan

Analisis penerimaan digunakan untuk melihat jumlah yang diterima oleh petani dari hasil penjualan umbi porang. Penerimaan usahatani porang diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi porang dengan harga jual porang, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulandari et al., 2023) dan (Marsadi et al., 2021) menghitung penerimaan dengan mengalikan jumlah produksi porang dengan harga jual porang. Penerimaan usahatani porang di Kecamatan Suele Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penerimaan Usahatani Porang

No	Uraian	Satuan	Jumlah Per Ha
1	Produksi Katak Porang	Biji	85.648
2	Harga Jual Katak Porang	Rp/Biji	800
Penerimaan untuk Katak Porang		Rp	68.518.180
1	Produksi Umbi Porang	Kg	36.706
2	Harga Jual Umbi Porang	Rp/Kg	2.000
Penerimaan untuk Umbi Porang		Rp	73.412.335
Total Penerimaan Usahatani Porang		Rp	141.930.515

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dikehui bahwa total penerimaan yang diperoleh oleh petani untuk usahatani porang adalah sebesar Rp 141.930.515/Ha per musim tanam. Rata-rata produksi katak dalam sekali musim tanam (\pm 8 bulan) sebanyak 85.648 biji dengan harga jual Rp 800/biji sehingga penerimaan untuk katak sebesar Rp 68.518.180, dan untuk rata-rata produksi umbi dalam sekali musim tanam sebanyak 36.706 kg dengan harga jual sebesar Rp 2.000/kg sehingga penerimaan untuk umbi sebesar Rp 73.412.335. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayuningsih & Isminingsih, 2021) total penerimaan yang diperoleh oleh petani adalah hasil dari penjumlahan penerimaan katak dan umbi. Penerimaan yang diperoleh oleh petani porang ini dianggap sebagai laba kotor karena belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani selama musim tanam (Ariz et al., 2022).

Pendapatan

Analisis pendapatan usahatani porang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh oleh petani porang. Pendapatan usahatani porang diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani per musim tanam, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suratman et al., 2023), (Edy et al., 2023) dan (Sholihah et al., 2023) menghitung pendapatan usahatani porang dengan cara total penerimaan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan petani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendapatan Usahatani Porang

No	Uraian	Satuan	Jumlah Per Ha
1	Total Penerimaan	Rp	141.930.515
2	Total Biaya Produksi	Rp	20.854.935
Total Pendapatan			121.075.580

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa total pendapatan petani porang adalah sebesar Rp 121.075.580/Ha per musim tanam. Nilai ini didapat dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, maka semakin sedikit pendapatan yang diterima oleh petani; sebaliknya semakin rendah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani (Ulandari et al., 2023).

Profitabilitas

Analisis profitabilitas digunakan untuk mengetahui laba yang didapatkan dalam usaha dan juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan (Sadat et al., 2023). Profitabilitas merupakan rasio dari laba dengan biaya (Murti et al., 2019). Profitabilitas dapat dihitung dengan membagi pendapatan dengan total biaya dan dikali 100% ((Fadli et al., 2019) dan (Walyupin et al., 2018). Profitabilitas usahatani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Profitabilitas Usahatani Porang

No	Uraian	Total (Rp)
1	Pendapatan	121.075.580
2	Total Biaya Produksi	20.854.935
Profitabilitas		581%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa profitabilitas usahatani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar 581%, artinya usahatani porang yang dijalankan layak atau menguntungkan karena nilai profitabilitas menunjukkan usahatani porang mampu menutupi biaya produksi. Setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan maka pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebesar Rp 581.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar Rp 20.854.935/Ha per musim tanam. Penerimaan yang diperoleh oleh petani porang adalah sebesar Rp 141.930.515/Ha per musim tanam, dan pendapatan yang diperoleh oleh petani porang adalah sebesar Rp 121.075.580/Ha per musim tanam. Petani porang di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Tengah memperoleh keuntungan yang signifikan dengan tingkat profitabilitas sebesar 581%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa hal yang dapat dijadikan saran sebagai berikut : Pemerintah perlu mengadakan sosialisasi tentang usahatani porang terhadap petani porang secara lebih mendalam. Hal ini agar petani porang lebih memiliki ilmu dan pengetahuan untuk berusahatani porang mengingat tingginya hasil pendapatan usahatani porang yang ada di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. Selain itu perlu adanya bantuan subsidi dari pemerintah setempat terutama untuk bantuan pupuk dan juga bibit yang akan mendukung proses produksi usahatani porang dan jika dilakukan dengan penanganan yang baik dan tepat diharapkan usahatani porang ini dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga petani porang khususnya di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Afidah, Z., Santoso, S. I., & Prastiwi, W. D. (2023). Analisis Profitabilitas Usaha Porang di CV Porang Center Indo Sedan, Rembang. *Paradigma Agribisnis*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.33603/jpa.v5i2.7637>
- Alevalia, A., & Arvianti, E. Y. (2023). Analisis Usahatani Porang Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Di Masa Mendatang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 615. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.16>
- Amirin.T. (2017). Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin. In *Erlangga, Jakarta* (pp. 1–14).
- Ariz, D., Hasan, Z., & Deli, A. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Tanaman Porang (*Amorphophallus Muelleri*) (Studi Kasus Di Desa Paru Keude Kecamatan Bandar baru Kabupaten Pidie Jaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 216–224. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i1.19028>
- Edy, S., Alzarliani, W. O., Santika, N., & Amin, M. N. (2023). Analisis Pendapatan

- Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 252–260. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i3.442>
- Fadli, N. R., Ekowati, T., & Mulyanto S., B. (2019). Analisis Profitabilitas Usahatani Pembibitan Hortikultura Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.9151>
- Marsadi, D., Dirgayana, I. W., & Asni, V. (2021). Analisis Usahatani Porang di Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Dwijendra Agro*, 11 No.2(2), 104–109.
- Murti, S. A., Santoso, S. I., & Budiraharjo, K. (2019). Analisis Profitabilitas Usahatani Tembakau Di Kelompok Tani Taruna Tani Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(3), 366. <https://doi.org/10.24843/soca.2019.v13.i03.p07>
- Rahayuningsih, Y., & Isminingsih, S. (2021). Analisis Usahatani Porang (*Amorphophalus Muelleri*) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 47–55. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v5i1.119>
- Sadat, M. A., Arifin, A., Azisah, A., & Pata, A. A. (2023). Profitabilitas Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(1), 547. <https://doi.org/10.25157/jimag.v10i1.9155>
- Sholihah, L. M., Suharyono, E., & Saparto. (2023). Analisis Uhatani Porang (*Amorphophallus Oncophyllus*, Prain) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1335–1343.
- Suratman, Y. Y. A., Fitriadi, S., & Khaironi, M. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Lanatus*) Di Desa Tungkaran Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Chlorophyl*, 16(01), 22–30.
- Ulandari, R. P., Amruddin, & Nadir. (2023). Analisis Profitabilitas Usahatani Porang Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Journal TABARO*.7(2), 1–10.
- Walyupin, W., Jamil, M., & Gustiana, C. (2018). Analisis Profitabilitas Usahatani Tebu (*Saccharum Officinarum*, L) Di Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.33059/jpas.v5i2.861>